

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
DENGAN *HOMESICKNESS* MAHASISWA PERANTAU TAHUN
PERTAMA DARI LUAR JAWA DI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana**

Disusun Oleh:

Choirunnisa Miftachul Jannah

NIM 22102020060

Dosen Pembimbing:

A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.

NIP. 19750427 200801 1 008

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1513/Un.02/DD/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN HOMESICKNESS MAHASISWA PERANTAU TAHUN PERTAMA DARI LUAR JAWA DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CHOIRUNNISA MIFTACHUL JANNAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22102020060
Telah diujikan pada : Senin, 03 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

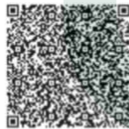
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6a83e3d542f29

Ketua Sidang

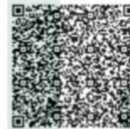
A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 6a7ba28886df

Penguji I

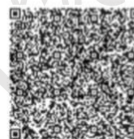
Slamet, S.Ag, M.Si
SIGNED



Valid ID: 6a83da136ef55

Penguji II

Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 6a83fc3c7910f

Yogyakarta, 03 Agustus 2026

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi Saudari:

Nama : Choirunnisa Miftachul Jannah
NIM : 22102020060
Judul Proposal : "Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Homesickness* Mahasiswa Perantau Tahun Pertama dari Luar Jawa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta"

Skripsi tersebut sudah memenuhi syarat

- o Bebas dari unsur plagiarisme.
- o Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- o Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku.

dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 24 Juli 2026

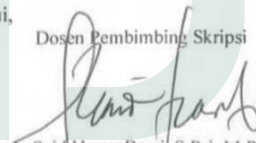
Ketua Program Studi



Zaen Musyrihin, S.Sos.I.M.Pd.I.
NIP. 19900428 202321 1 029

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Skripsi



A. Said Hasan Basri, S.Psi, M.Psi.
NIP. 19750427 2008001 1 008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Choirunnisa Miftachul Jannah
NIM : 22102020060
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Homesickness* Mahasiswa Perantau Tahun Pertama dari Luar Jawa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian- bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Yang menyatakan,



Choirunnisa Miftachul Jannah

NIM 22102020060

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Cinta Pertamaku (Bapak Supadi), Pintu Surgaku (Ibu Sumirah), Bunga Matahariku (Nenek Rus)



MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka...”

(QS. Ar- Ra'd: 11)¹

“Seberapapun dewasa mengujimu, tak kan lebih dari yang engkau bisa”

(Tulus, Tujuh Belas)²

“Sebab Tuhan telah berjanji, setelah sempit ada kemudahan”

(Raim La Ode, Bersenja Gurau)³

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

² Tulus, “Tujuh Belas,” diakses melalui aplikasi Spotify, 2022, <https://open.spotify.com/intl-id/>.

³ Raim Laode, “Bersenja Gurau,” diakses melalui Spotify, 2024, <https://open.spotify.com/intl-id/>.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Homesickness Mahasiswa Perantau Tahun Pertama dari Luar Jawa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana. Penyusunan skripsi tidak akan tersusun tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhadi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunann Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Zaen Musyrifin, S.Sos.I., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih atas kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas setiap masukan, arahan serta dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Sudarno Dwi Yuwono M.Pd serta Bapak Slamet S.Ag., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran, masukan dan evaluasi untuk perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Nailul Falah S.Ag., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis, yang tidak hanya hadir sebagai dosen pembimbing akademik, akan tetapi hadir layaknya orang tua kedua bagi penulis. Terima kasih atas nasihat, perhatian arahan, dukungan, semangat, dan canda selama masa perkuliahan.
7. Segenap Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan support sehingga peneliti dapat menyelesaikan masa studi dengan baik.
8. Seluruh Staff Akademik dan Tata Usaha Fakultas yang telah memberikan pelayanan administrasi yang baik selama penyusunan skripsi.
9. Seluruh pihak Kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan kesediaan waktu, menerima, membantu, dan memberikan informasi yang maksimal dalam proses pengumpulan data.
10. Teruntuk Cinta Pertamaku dan Pintu Surgaku, Bapak S dan Ibu S. terima kasih atas pengorbanan, doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus serta dukungan yang tiada henti selama perjalanan hidup penulis. Meskipun bapak dan ibu tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, terima kasih sudah berjuang tanpa mengenal lelah demi mengupayakan pendidikan yang terbaik bagi penulis. Setiap pencapaian dalam skripsi ini tidak akan pernah terwujud tanpa kerja keras serta doa yang selalu Bapak dan Ibu panjatkan. Semoga Allah

SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan serta umur yang panjang. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud rasa syukur dan terima kasih atas segala cinta dan kasih yang telah Bapak dan Ibu berikan kepada penulis.

11. Teruntuk Alm Nenek, seseorang yang biasa penulis panggil biyung, layaknya seorang ibu. Alhamdulillah, kini penulis sudah menyelesaikan tahap ini. Terima kasih sudah merawat dan menyayangi penulis sampai dua puluh satu tahun lamanya. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan sampai penulis bisa bertahan sejauh ini. Terima kasih telah menemani proses pendidikan penulis walaupun pada akhirnya Allah SWT memanggil biyung ke surga-Nya sebelum penulis menuntaskan pendidikan ini. Biyung, semoga engkau di sana melihatku bangga.
12. Teruntuk adikku, Najma Aqilla Zahra dan Muhammad Mumtaz Abdillah, terima kasih telah menjadi sumber semangat dan motivasi dalam setiap langkah perjuangan penulis. Meski kami tidak akur, namun dialah alasan penulis terus berusaha menempuh pendidikan dengan sungguh-sungguh, agar kelak dia dapat menikmati kehidupan yang layak tanpa harus bersusah payah menata hidup dan karir dari awal. Semoga apa yang kakak perjuangkan hari ini dapat menjadi panutan bagi masa depanmu yang lebih baik.
13. Teruntuk Desti dan Ida sahabat kecil penulis yang hingga saat ini masih terus bersama menemani penulis. Terima kasih telah menjadi tempat pulang yang selalu ada. Terima kasih sudah menjadi sahabat kecil yang selalu saling menguatkan dalam situasi apapun.

14. Teruntuk ‘Izzbik Muhammad. Sahabat laki-laki penulis yang selalu memiliki ruang tersendiri di hati penulis sejak masa SMP, tidak ada kata lain selain ucapan terima kasih dan ucapan syukur bisa bertemu denganmu. Terima kasih telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terima kasih sudah menjadi tempat penulis untuk meluapkan sedih, amarah, canda dan tawa hingga saat ini. Terima kasih telah sabar menemani proses yang penulis lalui, selalu memberikan dukungan positif, meluangkan waktunya untuk menemani dan membantu penulis dalam proses penulisan maupun revisi, dan selalu meyakinkan bahwa penulis mampu dan bisa menyelesaikan skripsinya.
15. Teruntuk Ayyin dan Wafi, sahabat SMP penulis. Meskipun waktu dan kesibukan membuat kita tidak lagi sesering dulu untuk bertemu, terima kasih atas segala dukungan dan motivasi yang tidak pernah terhenti selama ini.
16. Teruntuk Putri, Meta dan Pasha. Putri dan Meta, terima kasih sudah selalu ada menemani penulis di setiap kesempatan, menjadi tempat berbagi cerita dan tawa. Pasha, meskipun pertemuan kita tidak sesering yang diharapkan, terima kasih karena tidak pernah membiarkan jarak mengurangi eratnya persahabatan yang terjalin. Terima kasih atas doa, perhatian dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis.
17. Teruntuk sahabat sekaligus keluarga penulis yang tergabung dalam grup “Slemanjay” yaitu Naya, Lukman, Ade, Atok dan Nauvan. Terima kasih sudah mewarnai hari-hari penulis semasa SMA hingga saat ini. Setiap obrolan, canda, tawa dan dorongan yang kalian berikan menjadi penguat di saat-saat sulit hingga hari ini.

18. Teruntuk sahabat penulis yang tergabung dalam grup “Upin Ipin Upil” yaitu Bawang dan O Ay. Terima kasih telah menemani penulis menikmati banyak hal sederhana dalam hidup mulai dari kulineran hingga jalan-jalan tanpa tujuan. Terima kasih telah menjadi pelarian yang menyenangkan di tengah penatnya penyusunan skripsi ini.
19. Teruntuk Zuyyina Qothrunnada, terima kasih telah menjadi sahabat yang hadir dengan cara yang tidak pernah penulis duga. Pertemuan saat sosialisasi pembelajaran menjadi saksi awal persahabatan kita. Terima kasih sudah selalu ada dan hadir mendengarkan, memahami, kebersamai penulis dalam segala fase selama perkuliahan.
20. Teruntuk sahabat kuliah penulis yang tergabung dalam grup “PT. Sumber Makan” yaitu Elisa, Nita, Alya dan Ratih. Meskipun penulis jarang menghabiskan waktu bersama, karena perbedaan kelas dan kesibukan masing-masing. Terima kasih karena tidak pernah menjadikan frekuensi bertemu dan kesibukan sebagai alasan untuk saling melupakan.
21. Teruntuk sahabat himpunan yang tergabung dalam grup “Pecinta Sushi” yaitu Sisil, Nida, Fatiya, Yunisa, Dila dan Nisa. Terima kasih atas setiap kebersamaan, tawa dan dukungan yang selalu kalian berikan dari saat masih berada di himpunan hingga saat ini.
22. Teruntuk teman-teman KKN Desa Pesagen 301 dan 302, terima kasih atas kebersamaan, kerjasama dan pengalaman berharga yang telah kita lalui bersama selama masa pengabdian

23. Terakhir, teruntuk diri sendiri Choirunnisa Miftachul Jannah. Terima kasih telah berjuang dan bertahan sejauh ini, meskipun seringkali rasanya ingin menyerah. Terima kasih sudah meyakinkan diri sendiri bahwa kamu mampu sampai titik ini.

24. Semua pihak yang peneliti tidak dapat sebutkan, terima kasih telah memberikan dukungan dan membantu dalam bentuk apapun untuk penyusunan skripsi ini

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki sejumlah keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu, peneliti sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang konstruktif guna meningkatkan kualitas penelitian pada kajian selanjutnya. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah pengetahuan, dan membawa keberkahan bagi kita semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 23 Juli 2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Choirunnisa Miftachul Jannah

ABSTRAK

Choirunnisa Miftachul Jannah (22102020060), “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Homesickness* Mahasiswa Perantau Tahun Pertama dari Luar Jawa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” Skripsi Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena mahasiswa perantau tahun pertama dari luar Jawa harus menghadapi berbagai tantangan *homesickness* dalam proses penyesuaian diri akibat jauh dari lingkungan asal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *homesickness* mahasiswa perantau tahun pertama dari luar Jawa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *homesickness* mahasiswa perantau tahun pertama dari luar Jawa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian berjumlah 1.376 mahasiswa perantau tahun pertama dari luar Jawa, dengan sampel sebanyak 93 responden yang ditentukan menggunakan teknik *probability sampling* melalui random sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala Likert dukungan sosial teman sebaya berdasarkan teori Sarafino dan Smith serta skala *homesickness* berdasarkan teori Stroebe. Analisis data menggunakan uji korelasi *pearson product moment*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *homesickness* dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,050$) dan koefisien korelasi sebesar -0,342. Artinya semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diterima maka semakin rendah tingkat *homesickness* yang dialaminya. Temuan ini menegaskan pentingnya peran dukungan sosial teman sebaya dalam membantu mahasiswa menghadapi *homesickness*.

Kata kunci: dukungan sosial teman sebaya; *homesickness*; mahasiswa perantau tahun pertama

ABSTRACT

Choirunnisa Miftachul Jannah (22102020060), *"The Relationship between Peer Social Support and Homesickness of First Year Overseas Students from Outside Java at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta"* Yogyakarta Thesis: Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2026

This research is based on the phenomenon of first year migrant students from outside Java having to face various homesickness challenges in the process of self-adjustment due to being far from their home environment. This research aims to find out the relationship between peer social support and homesickness of first-year foreign students from outside Java at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The formulation of this research problem is whether there is a relationship between peer social support and homesickness of first-year foreign students from outside Java at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. This research uses a quantitative approach with correlational design. The research population consists of 1.376 first-year foreign students from outside Java, with a sample of 93 respondents determined using probability sampling technique through random sampling. Data collection was carried out using the Likert scale of peer social support based on Sarafino and Smith's theory and a homesickness scale based on Stroebe's theory. Data analysis using Pearson product moment correlation test. The research results show that there is a significant negative relationship between peer social support and homesickness with a significance value of 0.001 ($p < 0.050$) and a correlation coefficient of -0.342. It means that the higher the social support of peers received, the lower the level of homesickness experienced. This finding confirms the importance of the role of peer social support in helping students to face homesickness.

Keywords: *peer social support; homesickness; first-year overseas students*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	16
 BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	 19
A. Kajian Teori	19
B. Kerangka Berpikir Hubungan Dukungan Sosial dan <i>Homesickness</i>	42
C. Hipotesis Penelitian	44
 BAB III METODE PENELITIAN	 46
A. Jenis Penelitian	46
B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	47
C. Populasi dan Sampel	49

D. Instrumen Penelitian.....	51
E. Metode Analisis Data.....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Pelaksanaan Penelitian	69
B. Deskripsi Data	70
C. Hasil Uji Asumsi	77
D. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
C. Keterbatasan Penelitian	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93
1. Skala Stres Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebelum Uji Coba	93
2. Skala <i>Homesickness</i> Sebelum Uji Coba	95
3. Skoring Uji Coba Skala Dukungan Sosial.....	99
4. Skoring Uji Coba Skala <i>Homesickness</i>	100
5. Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya	101
6. Hasil Uji Validitas Skala <i>Homesickness</i>	104
7. Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya	107
8. Hasil Uji Reliabilitas <i>Homesickness</i>	107
9. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya Setelah Uji Coba	109
10. Skala <i>Homesickness</i> Setelah Uji Coba.....	111
11. Tabel Skoring Instrumen Dukungan Sosial Teman Sebaya	114
12. Tabel Skoring Instrumen <i>Homesickness</i>	115
13. Hasil Analisis Uji Normalitas	116
14. Hasil Analisis Uji Linearitas	116
15. Hasil Analisis Uji Hipotesis	117
16. Surat Izin Penelitian.....	116

17. Surat Pernyataan Kesediaan <i>Expert Judgement</i>	119
18. Daftar Riwayat Hidup.....	120



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Blueprint</i> Skala Dukungan Sosial Sebelum Uji Coba.....	53
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	54
Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Reliabilitas	57
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Sosial Teman Sebaya	57
Tabel 3.5 <i>Blueprint</i> Skala Dukungan Sosial Setelah Uji Coba	57
Tabel 3.6 <i>Blueprint</i> Skala <i>Homesickness</i> Sebelum Uji Coba.....	58
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	61
Tabel 3.8 Interpretasi Koefisien Reliabilitas	63
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas <i>Homesickness</i>	64
Tabel 3.10 <i>Blueprint</i> Skala <i>Homesickness</i> Setelah Uji Coba	64
Tabel 4.1 Sampel Berdasarkan Fakultas	70
Tabel 4.2 Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	72
Tabel 4.3 Sampel Berdasarkan Usia.....	73
Tabel 4.4 Sampel Berdasarkan Asal Daerah	73
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Skor Empirik	75
Tabel 4.6 Rumus Kategorisasi.....	76
Tabel 4.7 Distribusi Kategorisasi Skor Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	76
Tabel 4.8 Distribusi Kategorisasi Skor <i>Homesickness</i>	77
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	78
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas	79
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Dinamika Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan <i>Homesickness</i>	44
Gambar 4.1 Diagram Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	72
Gambar 4.2 Diagram Sampel Berdasarkan Usia.....	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa tahun pertama berada pada fase transisi perkembangan yang menuntut penyesuaian diri baik dalam aspek akademik, sosial, maupun emosional. Peralihan dari sekolah menengah ke perguruan tinggi membawa perubahan besar dalam pola belajar, tuntutan kemandirian, serta lingkungan sosial yang lebih baru. Proses penyesuaian diri sering kali menjadi tantangan yang berat bagi sebagian individu, terutama pada tahun pertama perkuliahan yang merupakan masa awal adaptasi mahasiswa terhadap kehidupan kampus. Kondisi tersebut menjadi lebih menantang bagi mahasiswa perantau yang harus meninggalkan keluarga dan lingkungan asal untuk menempuh pendidikan di daerah lain.⁴ Mahasiswa perantau dituntut untuk hidup mandiri agar dapat beradaptasi dengan lingkungan baru.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu wilayah yang terkenal di Pulau Jawa dan dikenal sebagai salah satu pusat pendidikan di Indonesia. Yogyakarta menjadi tujuan bagi mahasiswa perantau dari berbagai daerah untuk melanjutkan pendidikan. Hal ini didukung oleh keberadaan berbagai perguruan tinggi dengan reputasi dan kualitas pendidikan yang baik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta (BPS DIY), Yogyakarta memiliki lebih dari 100 perguruan tinggi dengan ratusan ribu mahasiswa yang berasal dari berbagai

⁴ Brigita Lusianti Palimbu, Minarni, dan Patmawatiy Taibe, "Homesickness pada Mahasiswa Perantau di Makassar : Sebuah Tinjauan Deskriptif," *Jurnal Psikologi Karakter* 5, no. 51 (2025): 51–57, <https://doi.org/10.56326/jpk.v5i1.5588>.

daerah di Indonesia.⁵ Fenomena mahasiswa perantau merupakan hal yang umum dijumpai di Yogyakarta, mengingat kota Yogyakarta dikenal dengan istilah “*Kota Pelajar*” yang menjadikan kota ini sebagai tujuan untuk melanjutkan pendidikan. Setiap tahun ribuan mahasiswa dari berbagai penjuru Indonesia berdatangan ke Yogyakarta untuk menempuh pendidikan di berbagai perguruan tinggi yang ada. Tingginya mobilitas mahasiswa perantau ke Yogyakarta menyebabkan lingkungan kampus di wilayah ini memiliki latar belakang budaya dan sosial yang beragam.⁶ Salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di Yogyakarta adalah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan perguruan tinggi keagamaan Islam negeri tertua di Indonesia. UIN Sunan Kalijaga memiliki jumlah mahasiswa perantau yang cukup besar. Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terdapat sebanyak 1.376 mahasiswa yang berasal dari luar Pulau Jawa. Mahasiswa tersebut berasal dari berbagai provinsi di luar Jawa, seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, hingga Papua. Mahasiswa perantau dari luar Jawa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak hanya menghadapi perbedaan budaya, bahasa dan adat istiadat tetapi juga harus bisa menyesuaikan diri dengan karakteristik lingkungan akademik di UIN Sunan Kalijaga. Berbeda dengan perguruan tinggi lainnya yang berada di Yogyakarta, karakteristik akademik dari UIN Sunan Kalijaga tidak hanya berfokus pada

⁵ Badan Pusat Statistik DIY, “Jumlah Perguruan Tinggi, Dosen, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta 2025,” Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2026, <https://yogyakarta.bps.go.id>.

⁶ Amelia Susanto Putri dan Anggaunita Kiranantika, “Segregasi Sosial Mahasiswa Perantau di Yogyakarta,” *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development X* (2020): 49–57.

keilmuan umum, tetapi menggabungkan nilai-nilai Islam dengan ilmu pengetahuan umum. Berdasarkan fenomena yang ditemukan peneliti dengan salah satu mahasiswa perantau tahun pertama yang berasal dari luar pulau Jawa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ditemukan bahwa mahasiswa tersebut memiliki frekuensi pulang lebih sering dibandingkan teman-temannya karena merasa merindukan keluarga dan belum sepenuhnya nyaman tinggal jauh dari rumah. Kondisi tersebut berbeda dengan beberapa mahasiswa perantau lainnya yang umumnya hanya pulang ketika libur semester atau Hari Raya.

Keberadaan mahasiswa perantau dari luar Jawa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentu tidak lepas dari berbagai kesulitan yang harus dihadapi oleh mahasiswa perantau dalam kehidupan sehari-hari. Adanya perbedaan budaya, bahasa daerah, adat istiadat, serta norma sosial yang lebih mencolok antara daerah asal dengan lingkungan baru di Jawa, menyebabkan mahasiswa menghadapi tantangan adaptasi yang lebih berat. Jarak geografis yang jauh juga menjadikan frekuensi untuk pulang ke kampung halaman menjadi lebih terbatas, sehingga intensitas perpisahan dengan keluarga dan lingkungan asal lebih terasa. Kondisi tersebut menimbulkan berbagai dampak negatif bagi mahasiswa tahun pertama dari luar Pulau Jawa dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa perantau rentan mengalami stres, kecemasan, kesepian akibat jauh dari keluarga, menurunnya konsentrasi dan prestasi belajar, kesulitan membangun relasi karena perbedaan budaya dan bahasa, kesulitan beradaptasi dengan lingkungan baru.⁷ Salah satu

⁷ Tamara Rahmanitama dkk., "Kondisi Kesehatan Mental Mahasiswa BKI dari Luar Jawa yang Mengalami Homesickness," *Proceedings National Conference Sinesia* Vol.2, No. (2026).

masalah yang dihadapi oleh mahasiswa perantau khususnya pada tahun pertama adalah *homesickness* atau rasa rindu rumah.

Homesickness adalah kondisi stres yang sering dialami oleh seseorang yang meninggalkan rumah atau berada di lingkungan yang baru dan asing.⁸ *Homesickness* juga didefinisikan sebagai kondisi emosional yang ditandai dengan perasaan rindu terhadap rumah, keluarga, teman serta lingkungan asal yang ditandai dengan perasaan sedih, kesepian dan ketidaknyamanan terhadap situasi atau lingkungan baru. Secara psikologis, *homesickness* tidak hanya berdampak pada aspek emosional, tetapi juga mencakup aspek kognitif dan perilaku. Pada aspek kognitif, individu cenderung mengalami pikiran yang berulang mengenai rumah, keluarga, serta kehidupan sebelum merantau. Pada aspek perilaku, mahasiswa dapat menunjukkan kecenderungan menarik diri dari lingkungan sosial, menurunnya partisipasi dalam aktivitas kampus, serta berkurangnya motivasi dalam kegiatan akademik.

Homesickness tidak hanya berdampak pada kondisi emosional, tetapi dapat mempengaruhi kesehatan mental dan fisik individu. Mahasiswa yang mengalami *homesickness* akan merasa sedih, hampa, terisolasi, kehilangan nafsu makan, sakit kepala bahkan sakit perut.⁹ Dampak tersebut tidak bersifat sementara, tetapi dalam beberapa kasus dapat berkembang menjadi masalah psikologis yang lebih serius apabila tidak ditangani dengan baik. Mahasiswa tahun pertama tergolong kelompok

⁸ E. A. Thurber, C. A., dan Walton, "Homesickness and adjustment in university students," *Journal of American college health : J of ACH* 60(5), (2012): 415–419.

⁹ Mahfudhotin Nur, Khoirotun Nisa, dan Dyan Evita Santi, "Homesickness pada mahasiswa rantau tahun pertama : Apakah berhubungan dengan cultural intelligence dan happiness ?," no. 2 (2023).

yang rentan mengalami *homesickness* karena berada pada fase transisi dari lingkungan sekolah menengah ke perguruan tinggi, sekaligus menghadapi perubahan tempat tinggal, sistem pembelajaran, serta jaringan sosial yang baru dilingkungan tempat tinggalnya.¹⁰ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Natalia menjelaskan bahwa *homesickness* muncul pada tahun pertama dengan presentase tinggi, kemudian menurun pada tahun-tahun selanjutnya.¹¹ Mahasiswa perantau cenderung mengalami perasaan kesepian dan stres emosional pada awal masa perkuliahan, terutama ketika dukungan dari lingkungan sekitar masih minim. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahfudhotin dkk pada tahun 2023 yang menemukan bahwa lingkungan baru yang berbeda dalam hal budaya, bahasa, dan norma sosial dapat memperburuk kondisi dan menyebabkan *homesickness* yang lebih intens dan berkepanjangan.¹²

Berbagai dampak yang terjadi akibat *homesickness* tersebut perlu adanya upaya untuk membuat mereka agar bisa mengatasinya sehingga dapat menyelesaikan studi tanpa dilanda *homesickness*. Salah satu bentuk bantuan yang dapat diberikan adalah dukungan sosial. Dukungan sosial dipandang sebagai salah satu faktor yang mempunyai pengaruh cukup kuat dalam membantu mahasiswa menghadapi tekanan psikologis.¹³ Dukungan sosial merujuk pada persepsi individu

¹⁰ Yeni Febrianty dkk., “Pengaruh Culture Shock Terhadap Kehidupan Sosial Mahasiswa Rantau Di Yogyakarta” 2, no. 3 (2022): 346–50.

¹¹ Natalia Vamelia dan Maya Yasmin, “Perbedaan Homesicknes Pada Siswa Tahun Pertama , Kedua dan Ketiga di Pesantren,” *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa* Vol. 2 No. (2023): 86–94, <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/populer.v2i4.1405>.

¹² Helsi Normadiyani dkk, “Analisa Struggle Homesick saat Menjadi Mahasiswa Baru Prodi Psikologi” 3, no. 1 (2024): 12–27.

¹³ Dwi Yuliastri, Sitti Syawaliyah Gismin, dan Musawwir, “Gambaran Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa di Universitas Bosowa,” *Jurnal Psikologi Karakter* 3, no. 1 (2023): 65–71, <https://doi.org/10.56326/jpk.v3i1.1766>.

bahwa dirinya mendapatkan perhatian, kepedulian, penghargaan serta bantuan dari orang lain dalam lingkungan sekitarnya.¹⁴ Dukungan bisa berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional serta dukungan jaringan sosial atau persahabatan.¹⁵

Di antara berbagai sumber dukungan sosial, dukungan teman sebaya memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa karena teman sebaya memiliki banyak kesamaan dan relasi dengan teman sebaya bersifat setara baik secara emosional maupun pengalaman perkembangan yang sedang dialami.¹⁶ Dengan adanya dukungan teman sebaya, individu dapat memiliki waktu untuk menghabiskan waktu bersama-sama dengan teman dan merasa diterima dalam sebuah kelompok. Dukungan sosial pada mahasiswa perantau, *homesickness* juga dapat dibantu oleh keluarga, teman sebaya, dosen dan lingkungan tempat kostnya.

Mahasiswa tahun pertama memiliki tingkat *homesickness* yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa tingkat lanjut. Pada mahasiswa tahun pertama, keterbatasan pengalaman adaptasi dan dukungan sosial yang kuat di lingkungan kampus belum sepenuhnya terbentuk. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya berperan penting dalam membantu mahasiswa perantau mengatasi berbagai tekanan psikologis selama masa kuliah. Penelitian yang dilakukan Istanto dan Engry pada tahun 2019 yang menunjukkan adanya hubungan negatif yang

¹⁴ Yumna Mumtaza, "Peran Teman Sebaya dalam Menanggulangi Homesickness," *LoroNG: Media Pengkajian Sosial Budaya* 13, no. 1 (2024): 44–51.

¹⁵ Edward P Sarafino dan Timothy W Smith, *Health Psychology: Biopsychology Interaction (7th ed)*. (America: USA: John Wiley & Sons, 2011).

¹⁶ Fadhila Maghfirah Amrain, Rini Hartini Rinda Andayani, dan Silvia Fatmah Nurushshobah, "Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Perantau di Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung Article history :," no. c (2025): 48–57.

signifikan antara dukungan sosial dan *homesickness* yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima, semakin rendah intensitas *homesickness* yang dialami mahasiswa perantau.¹⁷ Penelitian lain yang dilakukan oleh Anggi Pebriana Pratiwi dkk. menemukan bahwa keberadaan komunitas mahasiswa daerah dapat menjadi sumber dukungan sosial yang membantu mahasiswa perantau mengelola *homesickness* melalui kegiatan sosial, kebersamaan serta lingkungan kekeluargaan yang menyerupai “*rumah kedua*”.¹⁸ Mahasiswa yang memiliki relasi pertemanan yang suportif cenderung menunjukkan kemampuan adaptasi yang lebih baik serta kesejahteraan psikologis yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan dukungan sosial teman sebaya menjadi faktor penting dalam membantu mahasiswa perantau menghadapi kondisi selama masa adaptasi pada tahun pertama perkuliahan. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hubungan antara dukungan teman sebaya dengan *homesickness* mahasiswa perantau tahun pertama dari luar Jawa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *homesickness* mahasiswa perantau luar Jawa tahun pertama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

¹⁷ Trinanda Linggayuni Istanto, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan *Homesickness* Pada Mahasiswa Rantau yang Berasal Dari Luar Jawa Di Universitas Widya Mandala Surabaya Kampus Pakuwon City,” *Jurnal Experientia* 7 (2019): 19–30.

¹⁸ Anggi Pebriana Pratiwi dkk, “Peran Mahasiswa Bojonegoro Nde Semarang (MABES) dalam Mengatasi *Homesickness* Pada Mahasiswa Perantau Bojonegoro di UIN Walisongo,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9 (2025): 38708–15.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *homesickness* mahasiswa perantau luar Jawa tahun pertama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan ilmu bimbingan dan konseling Islam, khususnya dalam memahami hubungan antara dukungan teman sebaya dengan *homesickness* pada mahasiswa perantau. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai peran dukungan teman sebaya dalam membantu proses adaptasi dan pengelolaan *homesickness*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa perantau mengenai pentingnya dukungan teman sebaya dalam menghadapi *homesickness*. Mahasiswa diharapkan dapat lebih aktif membangun dan memanfaatkan relasi pertemanan yang positif sebagai sumber dukungan emosional untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis dan keberhasilan adaptasi di lingkungan perkuliahan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pedoman dan pengalaman akademik dalam mengkaji *homesickness* pada mahasiswa perantau serta meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisis peran dukungan teman sebaya terhadap *homesickness* mahasiswa perantau.

c. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam membantu mahasiswa agar tidak *homesickness* di lingkungan perguruan tinggi.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka menjelaskan tentang penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian oleh Ipa Pakpahan, Ninil Elfira dan Hera Wahyuni pada tahun 2025 berjudul “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Homesickness* pada Mahasiswa Rantau Jurusan Ilmu Pendidikan Angkatan 2024 di Universitas Jambi” bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *homesickness* pada mahasiswa rantau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk melihat hubungan antara variabel dukungan sosial teman sebaya dan *homesickness*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa rantau jurusan Ilmu Pendidikan angkatan 2024 di Universitas Jambi yang berjumlah 197 mahasiswa, dengan jumlah sampel sebanyak 108 mahasiswa yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data

menggunakan angket atau kuesioner berbentuk skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dan uji korelasi *product moment pearson*. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,566$ dengan nilai signifikansi $p = 0,001$ ($p < 0,05$).¹⁹

Jurnal di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yang terletak pada penggunaan variabel yang sama, yaitu dukungan sosial teman sebaya dan *homesickness*. Kedua penelitian juga sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Persamaan yang lain terletak pada karakteristik subjek penelitian pada mahasiswa perantau. Akan tetapi, penelitian penulis memiliki karakteristik subjek yang lebih spesifik, yaitu mahasiswa perantau tahun pertama yang berasal dari luar Jawa. Perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, penelitian sebelumnya dilakukan di Universitas Jambi, sedangkan penelitian penulis dilakukan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Penelitian oleh Sherly Khoirun Nikmatis Stani dan Zamroni pada tahun 2024 yang berjudul “*Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Homesickness Pada Mahasiswa Rantau di Universitas Islam Sultan Agung Semarang*” bertujuan untuk menguji secara empirik hubungan antara dukungan sosial dengan *homesickness* pada mahasiswa rantau di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa rantau yang

¹⁹ Ipa Pakpahan dkk, “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Homesickness pada Mahasiswa Rantau Jurusan Ilmu Pendidikan Angkatan 2024 di Universitas Jambi,” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11 (2025): 150–158.

tergabung dalam organisasi IMG (Ikatan Mahasiswa Grobogan) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 120 mahasiswa yang terdiri dari 45 laki-laki dan 75 perempuan dengan rentang usia 17-18 tahun. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi = -0,302 dengan signifikansi $p < 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima mahasiswa rantau, maka semakin rendah tingkat *homesickness* yang dialami.²⁰

Jurnal di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yang terletak pada variabel yang diteliti, yaitu dukungan sosial sebagai variabel independen dan *homesickness* sebagai variabel dependen. Persamaan lainnya terletak pada persamaan penggunaan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian juga memiliki kesamaan, yaitu mahasiswa perantau. Adapun perbedaannya terletak pada karakteristik subjek dan lokasi penelitian. Pada penelitian Sherly Khoirun Nikmatis dan Zamroni dilakukan pada mahasiswa rantau yang tergabung dalam organisasi daerah IMG (Ikatan Mahasiswa Grobogan) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang, sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada mahasiswa perantau tahun pertama dari luar Jawa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

²⁰ Sherly Khoirun dan Nikmatis Stani, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Homesickness* Pada Mahasiswa Rantau Di Universitas Islam Sultan Agung Semarang" 01, no. 02 (2024): 162–68.

3. Penelitian oleh Enda Putrina Br Sitepu, Daeng Ayub, Muhammad Jais pada tahun 2024 yang berjudul “*Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Kemandirian Mahasiswa Rantau di Kost Latifahni Binakrida Simpang Baru Tampan Pekanbaru*” yang bertujuan untuk mengetahui tingkat dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa rantau, mengetahui tingkat kemandirian mahasiswa rantau, serta mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap kemandirian mahasiswa rantau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa rantau di Kost Latifahni Binakrida Simpang Baru Tampan Pekanbaru sebanyak 67 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling, dengan perhitungan rumus Solvin sehingga diperoleh sampel sebanyak 57 orang. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi sederhana untuk melihat kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat dukungan sosial teman sebaya berada pada kategori tinggi dengan nilai mean sebesar 3,61. Sementara itu tingkat kemandirian mahasiswa rantau juga berada pada kategori tinggi dengan nilai mean sebesar 3,69. Hasil uji pengaruh menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki kontribusi sebesar 27,8% terhadap kemandirian mahasiswa rantau dengan nilai kolerasi $r = 0,527$ dan signifikansi $p > 0,05$.²¹

²¹ Br Enda Putrina Sitepu, Daeng Ayub, dan Muhammad Jais, “Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Kemandirian Mahasiswa Rantau di Kost Latifahni Binakrida Simpang Baru Tampan Pekanbaru,” *JIIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 7 (2024): 13682–88.

Jurnal di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yang terletak pada penggunaan variabel dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel independen yang sama-sama berperan dalam menjelaskan kondisi psikologis mahasiswa rantau. Kedua penelitian memiliki subjek penelitian yang sama-sama berfokus pada mahasiswa perantau serta menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antar variabel. Adapun perbedaannya terletak pada variabel dependen yang diteliti. Penelitian oleh Enda Putrina Br Sitepu, Daeng Ayub, Muhammad Jais berfokus pada kemandirian mahasiswa rantau, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis berfokus pada *homesickness* sebagai variabel dependen. Perbedaan lainnya terdapat pada karakteristik subjek penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Enda Putrina Br Sitepu dkk. dilakukan pada mahasiswa yang tinggal di satu lokasi kost tertentu, sedangkan penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa perantau tahun pertama yang berasal dari luar Jawa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Penelitian oleh Audry Aulya, Hairani Lubis dan Miranti Rasyid pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Kerinduan akan Rumah dan Kelekatan Teman Sebaya terhadap Stres Akademik” bertujuan untuk mengetahui pengaruh kerinduan akan rumah (*homesickness*) dan kelekatan teman sebaya terhadap stres akademik pada siswa berasrama X di Samarinda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan statistik deskriptif serta menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

siswa sekolah berasrama X di kota Samarinda yang berjumlah 335 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu, sehingga diperoleh sampel sebanyak 170 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kerinduan akan rumah dan kelekatan teman sebaya terhadap stres akademik dengan nilai f hitung $> f$ tabel ($17.989 > 3.05$) dan nilai signifikansi $p = 0.034$ ($p < 0.05$), serta kontribusi pengaruh (R^2) kerinduan akan rumah dan kelekatan teman sebaya terhadap stres akademik sebesar 0.312.²²

Jurnal di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yang terletak pada penggunaan variabel *homesickness* sebagai variabel penelitian. Persamaan lainnya terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif dalam penelitian yang dilakukan. Adapun perbedaannya terletak pada variabel dependen, pada penelitian sebelumnya menggunakan stres akademik sedangkan penelitian penulis menggunakan *homesickness* sebagai variabel dependen. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Audry Aulya dkk. dilakukan pada siswa sekolah yang berasrama di Samarinda, sedangkan pada penelitian penulis akan dilakukan pada mahasiswa perantau tahun pertama dari luar Jawa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Perbedaan lainnya terletak pada teknik analisis yang digunakan oleh penelitian yang dilakukan Audry Aulya, Hairani Lubis dan Miranti Rasyid dengan penelitian yang akan dilakukan penulis

²² Audry Aulya, Hairani Lubis, dan Miranti Rasyid, "Pengaruh Kerinduan akan Rumah dan Kelekatan Teman Sebaya terhadap Stres Akademik," *Psikoborneo Jurnal Imiah Psikologi* 10, no. 2 (2022): 307–19, <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>.

5. Penelitian oleh Alisa Munaya Asrar dan Taufani pada tahun 2022 yang berjudul “*Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Quarter-Life Crisis pada Dewasa Awal*” yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap *quarter-life crisis* pada individu dewasa awal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi. Populasi dalam penelitian ini adalah wisudawan/wisudawati IAIN Manado bulan November 2021 yang berada pada fase rentang usia dewasa awal. Sampel penelitian berjumlah 143 responden berusia 21–35 tahun yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi negatif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan *quarter-life crisis*, dengan nilai korelasi $r = -0,298$ dan signifikansi $p < 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dukungan sosial dari teman sebaya, maka tingkat *quarter-life crisis* yang dialami individu semakin menurun.²³

Jurnal di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yang terletak pada penggunaan variabel dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel independen. Kedua penelitian sama-sama mengkaji peran dukungan sosial teman sebaya. Adapun perbedaannya terletak pada teknik analisis yang digunakan, variabel dependen dan karakteristik subjek penelitian. Penelitian oleh Alisa Munaya Asrar dan Taufani menggunakan analisis regresi, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan korelasi. Penelitian sebelumnya berfokus pada *quarter-life crisis* pada individu

²³ Alisa Munaya Asrar dan Taufani, “Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Quarter-Life Crisis pada Dewasa Awal,” *JIVA: Journal of Behavior and Mental Health* 3, no. 1 (2022): 1–12, <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.30984/jiva.v3i1.2002>.

dewasa awal dengan rentang usia 21-35 tahun, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis berfokus pada *homesickness* yang dialami mahasiswa perantau tahun pertama yang berasal dari luar Jawa.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dipaparkan dalam penelitian terdahulu tentang dukungan sosial teman sebaya dan *homesickness*, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai perbedaan baik dari segi fokus variabel, subjek, karakter subjek penelitian, objek penelitian dan konteks penelitian. Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan dan peran penting dalam membantu individu menghadapi berbagai tekanan psikologis. Adapun pembaruan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajian yang secara khusus menempatkan dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel independen yang diuji hubungannya secara langsung dengan *homesickness* mahasiswa perantau tahun pertama yang berasal dari luar Jawa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Homesickness* Mahasiswa Perantau Tahun Pertama dari Luar Jawa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” hadir sebagai pembaruan dari penelitian sebelumnya untuk mengisi celah penelitian yang ada.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I berisi uraian awal yang memberikan gambaran umum mengenai latar belakang serta urgensi penelitian yang dilakukan. Pada bagian latar belakang diuraikan fenomena mahasiswa perantau tahun pertama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mengalami *homesickness*. Pada bagian latar belakang dijelaskan

pentingnya dukungan teman sebaya sebagai salah satu faktor protektif dalam membantu mahasiswa mengatasi tekanan psikologis selama masa transisi perkuliahan. Pada bagian latar belakang inilah peran dukungan teman sebaya penting untuk membantu mengatasi *homesickness*. Kemudian disusun rumusan masalah agar fokus penelitian lebih jelas. Rumusan masalah disajikan dalam bentuk kalimat tanya yang akan dijawab secara kuantitatif. Tujuan penelitian menjelaskan secara sistematis tujuan umum dan tujuan khusus penelitian yang diikuti dengan penjelasan manfaat penelitian baik secara praktis maupun teoritis. Bagian akhir bab ini adalah kajian pustaka yang meninjau penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk menunjukkan persamaan, perbedaan atau pembaruan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Bab II berisi landasan teori yang digunakan untuk memahami variabel penelitian. Pembahasan pertama mengenai dukungan sosial teman sebaya, mulai dari pengertian dukungan sosial, jenis-jenis dukungan sosial hingga aspek-aspek dan faktor-faktor dukungan sosial yang dijelaskan berdasarkan sumber teori yang jelas. Kemudian dijelaskan mengenai pengertian *homesickness*, aspek-aspek dan faktor *homesickness*. Dari hasil teori yang dijelaskan penulis menyajikan alur logis yang menggambarkan hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *homesickness* mahasiswa. Pada bagian akhir bab dituliskan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada Bab I.

Bab III metode penelitian menjelaskan secara rinci pendekatan yang digunakan mulai dari perencanaan hingga analisis data. Pertama, penulis akan menjelaskan jenis penelitian kuantitatif yang digunakan. Kedua, penulis

menjelaskan mengenai siapa yang menjadi subjek penelitian dan menentukan jumlah sampel, teknik sampling yang digunakan disertai dengan alasan pemilihan teknik tersebut. Ketiga, membahas mengenai definisi konseptual dan operasional dari kedua variabel agar lebih jelas bagaimana cara mengukurnya. Selanjutnya dipaparkan instrumen penelitian serta teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Terakhir dijelaskan teknik analisis data yang akan digunakan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan berisi penjelasan mengenai temuan penelitian yang dilakukan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pertama peneliti memaparkan gambaran umum kampus. Menjelaskan hasil analisis yang memaparkan rata-rata skor dukungan sosial teman sebaya *homesickness* mahasiswa. Bagian pembahasan menjelaskan terkait hasil dari penelitian yang dibandingkan dengan teori dan temuan sebelumnya.

Bab V Penutup berisi simpulan yang ditarik dari hasil analisis pada Bab IV. Simpulan akan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan pada Bab I. Bab ini juga memaparkan keterbatasan penelitian yang ditemui agar menjadi pertimbangan bagi pembaca. Bagian akhir memberikan saran yang ditujukan untuk mahasiswa, perguruan tinggi maupun peneliti berikutnya sehingga penelitian ini memiliki manfaat yang lebih luas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *homesickness* pada mahasiswa perantau tahun pertama dari luar Jawa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,0001 ($p < 0,05$) dan koefisien korelasi sebesar -0,342. Nilai koefisien korelasi yang negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diterima mahasiswa, semakin rendah tingkat *homesickness* yang dialami. Hasil koefisien korelasi -0,342 yang artinya interpretasi hubungan pada kedua variabel tersebut tergolong dalam kategori rendah sesuai dengan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi.

Kekuatan hubungan antar variabel berada pada kategori rendah yang menunjukkan bahwa *homesickness* tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan sosial teman sebaya, melainkan juga dipengaruhi oleh fakto-faktor lain. Tingkat dukungan sosial teman sebaya mahasiswa mayoritas berada pada kategori sedang, sedangkan tingkat *homesickness* juga berada pada kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa perantau tahun pertama dari luar Jawa di UIN Sunan Kalijaga secara umum sudah mendapatkan dukungan sosial yang cukup baik dari teman sebayanya, namun masih mengalami *homesickness* pada tingkat sedang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka peneliti menyusun beberapa saran atau rekomendasi sebagai:

1. Mahasiswa

Bagi mahasiswa disarankan untuk membangun hubungan pertemanan yang positif dan memelihara relasi pertemanan yang memberikan dukungan satu sama lain melalui organisasi, komunitas daerah, kegiatan kemahasiswaan, maupun aktivitas akademik. Dukungan sosial dari teman sebaya dapat menjadi sumber kekuatan emosional yang membantu mahasiswa mengurangi perasaan rindu terhadap rumah serta meningkatkan kemampuan proses adaptasi pada tahun pertama agar perkuliahan dapat berjalan lebih baik.

2. Instansi

Bagi instansi disarankan untuk dapat menyelenggarakan program yang mendukung proses adaptasi mahasiswa perantau tahun pertama. Program dapat berupa layanan konseling, *peer support group* atau kegiatan lain yang dapat mempererat interaksi antar mahasiswa agar mahasiswa perantau memperoleh dukungan sosial yang lebih optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas cakupan jumlah sampel yang lebih besar serta berasal dari berbagai perguruan tinggi agar penelitian lebih dapat digeneralisasikan. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang dapat berhubungan dengan *homesickness* seperti, penyesuaian diri, coping stress, *self-esteem* sehingga dapat diperoleh

gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *homesickness* pada mahasiswa perantau.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dijalankan, akan tetapi penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini bersifat korelasional sehingga hasil yang diperoleh hanya menunjukkan adanya hubungan antarvariabel, bukan hubungan sebab-akibat. Kedua, penelitian ini hanya mengkaji hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan *homesickness*, sehingga belum mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *homesickness*. Ketiga, subjek hanya mahasiswa perantau dari luar Jawa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta saja, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh mahasiswa perantau di perguruan tinggi lain.

Keempat, pengumpulan data dilakukan menggunakan google form dan diisikan secara online, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol secara langsung proses pengisian kuesioner maupun memastikan kondisi responden saat mengisi instrumen. Kelima, proses pengumpulan data dilakukan dengan menghubungi calon responden melalui *WhatsApp*. Saat proses tersebut, tidak semua calon responden bersedia menjadi responden penelitian atau memberikan tanggapan terhadap permohonan pengisian kuesioner sehingga menyebabkan proses pengumpulan data membutuhkan waktu yang lebih lama karena peneliti harus mencari dan menghubungi calon responden lain yang memenuhi kriteria.

Keterbatasan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian. Dengan

memperhatikan berbagai keterbatasan yang ada, diharapkan peneliti selanjutnya mampu menyempurnakan metode penelitian, memperluas cakupan subjek, serta mengoptimalkan proses pengumpulan data sehingga hasil yang diperoleh lebih komperhensif, akurat dan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Ad Dzaky, Hamdani Bakran. *Psikoterapi Konseling Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2001.
- Afrilia, Dinda, Mhd Fuad, dan Zaini Siregar. “Pengaruh Homesickness Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Rantau.” *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)* 2, no. 1 (2024): 176–88.
- Amrain, Fadhila Maghfirah, Rini Hartini Rinda Andayani, dan Silvia Fatmah Nurushshobah. “Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Perantau di Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung Article history :,” no. c (2025): 48–57.
- Asrar, Alisa Munaya, dan Taufani. “Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Quarter-Life Crisis pada Dewasa Awal.” *JIVA: Journal of Behavior and Mental Health* 3, no. 1 (2022): 1–12. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.30984/jiva.v3i1.2002>.
- Aulya, Audry, Hairani Lubis, dan Miranti Rasyid. “Pengaruh Kerinduan akan Rumah dan Kelekatan Teman Sebaya terhadap Stres Akademik.” *Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi* 10, no. 2 (2022): 307–19. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- . *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- . *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Cobb, Sidney. “Social Support as a Moderator of Life Stress.” *Biopsychosocial Science and Medicine* 38, No. 5 (1976): 300–314.
- DIY, Badan Pusat Statistik. “Jumlah Perguruan Tinggi, Dosen, dan Mahasiswa(Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta 2025.” Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2026. <https://yogyakarta.bps.go.id>.
- Febrianty, Yeni, Ayu Romauli Octisa, Muhammad Arif Fuadi, Agung Dimas, dan Dibrata Muhamad. “Pengaruh Culture Shock Terhadap Kehidupan Sosial Mahasiswa Rantau Di Yogyakarta” 2, no. 3 (2022): 346–50.
- Harmalis. “Hubungan Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Prososial pada SMP Negeri 3 Kota Binjai Sumatera Utara.” *Tabularasa : Jurnal Ilmiah Magister Psikologi* 5, no. 1 (2023): 43–52. <https://doi.org/10.31289/tabularasa.v5i1.1599>.
- Hendrickson, Blake, Devan Rosen, dan R. Kelly Aune. “An analysis of friendship networks, social connectedness, homesickness, and satisfaction levels of international students.” *International Journal of Intercultural Relations (IJIR)* 35, no. 3 (2011): 281–95.
- Istanto, Trinanda Linggayuni. “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Homesickness Pada Mahasiswa Rantau yang Berasal Dari Luar Jawa Di Universitas Widya Mandala Surabaya Kampus Pakuwon City.” *Jurnal Experientia* 7 (2019): 19–30.
- Khoirun, Sherly, dan Nikmatis Stani. “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan

- Homesickness Pada Mahasiswa Rantau Di Universitas Islam Sultan Agung Semarang” 01, no. 02 (2024): 162–68.
- Kurniawan, Moch. Ali Ihza Dwi. “Pengaruh Penyesuaian Diri Terhadap Homesickness Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderator,” 2024. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/64276>.
- Laode, Raim. “Bersenja Gurau.” diakses melalui Spotify, 2024. <https://open.spotify.com/intl-id/>.
- M. A, Van Tilburg, Vingerhoets A. J, dan Van Heck G. L. “Homesickness: a review of the literature.” *Psychological Medicine* 26(5) (1996): 899–912.
- M, Stroebe, Schut H, dan Nauta M.H. “Is homesickness a mini-grief? Development of a dual process model.” *Clinical Psychological Science* 4(2) (2016): 344–358.
- Mumtaza, Yumna. “Peran Teman Sebaya dalam Menanggulangi Homesickness.” *LoroNG: Media Pengkajian Sosial Budaya* 13, no. 1 (2024): 44–51.
- Nabila, Tia Fairuz, Indah Fitriyani, Ratu Khodijah Qistina, dan Imalatul Khairat. “Efektivitas Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) dalam Mengatasi Homesickness pada Mahasiswa Perantau : Kajian Literatur.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10 (2025).
- Normadiyani, Helsi, Dayinta Zahra Apsari, Adinda Aulia Rahma, Arinda Zahra Aulia, Maulidya Salma Salsabilla, Widi Rahayu, Diah Sukmawati, Raudatun Mardiah, dan Negeri Semarang. “Analisa Struggle Homesick saat Menjadi Mahasiswa Baru Prodi Psikologi” 3, no. 1 (2024): 12–27.
- Nur, Mahfudhotin, Khoirotun Nisa, dan Dyan Evita Santi. “Homesickness pada mahasiswa rantau tahun pertama : Apakah berhubungan dengan cultural intelligence dan happiness ?,” no. 2 (2023).
- Pakpahan, Ipa, Ninil Elfira, dan Hera Wahyuni. “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Homesickness pada Mahasiswa Rantau Jurusan Ilmu Pendidikan Angkatan 2024 di Universitas Jambi.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11 (2025): 150–58.
- Palimbu, Brigita Lusianti, Minarni, dan Patmawatiy Taibe. “Homesickness pada Mahasiswa Perantau di Makassar : Sebuah Tinjauan Deskriptif.” *Jurnal Psikologi Karakter* 5, no. 51 (2025): 51–57. <https://doi.org/10.56326/jpk.v5i1.5588>.
- Pratiwi, Anggi Pebriana, Anjani Rifka Dewi, Lila Salma Wijayanti, dan Muhammad Athar. “Peran Mahasiswa Bojonegoro Nde Semarang (MABES) dalam Mengatasi Homesickness Pada Mahasiswa Perantau Bojonegoro di UIN Walisongo.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9 (2025): 38708–15.
- Putri, Amelia Susanto, dan Anggaunita Kiranantika. “Segregasi Sosial Mahasiswa Perantau di Yogyakarta.” *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development* X (2020): 49–57.
- Rahmanitama, Tamara, Dina Faliha, Sherly Novita Sari, Sherly Anggara Dyah, Central Java, dan Proceedings Conference Sisi. “Kondisi Kesehatan Mental Mahasiswa BKI dari Luar Jawa yang Mengalami Homesickness.” *Proceedings National Conference Sinesia* Vol.2, No. (2026).
- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019.

- S, Fisher, Murray K, dan Frazer N. A. "Homesickness, health and efficiency in first year students." *Journal of Environmental Psychology* 5(2), no. 103 (1985): 181–195. [https://doi.org/10.1016/S0272-4944\(85\)80016-5](https://doi.org/10.1016/S0272-4944(85)80016-5).
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia, 2022.
- Santrock, John W. *Adolescence. (10th Ed.)*. New York: McGraw-Hill, n.d.
- Sarafino, Edward P, dan Timothy W Smith. *Health Psychology: Biopsychology Interaction (7th ed)*. America: USA: John Wiley & Sons, 2011.
- Sitepu, Br Enda Putrina, Daeng Ayub, dan Muhammad Jais. "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Kemandirian Mahasiswa Rantau di Kost Latifahni Binakrida Simpang Baru Tampan Pekanbaru." *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 7 (2024): 13682–88.
- Stroebe, Tony Van Vliet, Miles Hewstone, dan Hazel Willis. "Homesickness among students in two cultures: Antecedents and consequences." *British Journal of Psychology* 93 (2002): 147–68.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Thurber, C. A., & Walton, E. A. "Homesickness and adjustment in university students." *Journal of American college health : J of ACH* 60(5), (2012): 415–419.
- Tulus. "Tujuh Belas." diakses melalui aplikasi Spotify, 2022. <https://open.spotify.com/intl-id/>.
- Untari, Dhian Tyas. *Metode Penelitian Dasar*. PT. Tribudhi Pelita Indonesia, 2023.
- Vamelia, Natalia, dan Maya Yasmin. "Perbedaan Homesickness pada Siswa Tahun Pertama , Kedua dan Ketiga di Pesantren." *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa* Vol. 2 No. (2023): 86–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/populer.v2i4.1405>.
- Yuliasri, Dwi, Sitti Syawaliyah Gismin, dan Musawwir. "Gambaran Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa di Universitas Bosowa." *Jurnal Psikologi Karakter* 3, no. 1 (2023): 65–71. <https://doi.org/10.56326/jpk.v3i1.1766>.
- Yusrina, Nura, Husna Hidayati, Yuni Arnita, Mahasiswa Program, Studi Ilmu, Fakultas Keperawatan, Universitas Syiah, et al. "Gambaran Homesickness pada Siswa di Pesantren Description of Homesickness Students at Boarding Schools in Banda Aceh City." *Junral Ilmu Keperawatan*, 2023.